



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM TEKAT TIGA DARA PEKANBARU

Kodirni*¹

¹⁾ Politeknik Keuangan Negara STAN

Article history

Received : 15-08-2019

Revised : 01-10-2019

Accepted : 10-10-2019

*Corresponding author

Email : kodirni@pknstan.ac.id

Abstraksi

UMKM Tekat Tiga Dara kota Pekanbaru memproduksi dan menjual tekat dan kerajinan khas Riau dengan omzet sekitar Rp20 juta per bulan. UMKM ini mendapat penghargaan dari Markplus Inc. sebagai usaha terbaik pada acara Gebyar UKM 2018 di Pekanbaru. Pada tahun 2016 UMKM ini mendapat penghargaan Sidakarya tingkat provinsi Riau atas pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat. Namun, sampai saat ini UMKM ini belum membuat pembukuan yang memadai. Pencatatan baru dilakukan atas transaksi penjualan. Transaksi pembelian dan pembayaran biaya-biaya operasional belum dibukukan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan. Program pertama berupa pelatihan akuntansi sederhana dan pelatihan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Program kedua berupa pendampingan penginputan transaksi pada aplikasi Akuntansi UKM. Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN yang berdomisili di kota Pekanbaru berpartisipasi secara aktif dalam program pemberdayaan masyarakat ini. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan mitra pengabdian terkait dengan pembuatan laporan keuangan dan terwujudnya laporan keuangan mitra pengabdian menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android.

Kata kunci: UMKM, peningkatan kapasitas, laporan keuangan

Abstract

UMKM Tekat Tiga Dara kota Pekanbaru memproduksi dan menjual tekat dan kerajinan khas Riau dengan omzet sekitar Rp20 juta per bulan. UMKM ini mendapat penghargaan dari Markplus Inc. sebagai usaha terbaik pada acara Gebyar UKM 2018 di Pekanbaru. Pada tahun 2016 UMKM ini mendapat penghargaan Sidakarya tingkat provinsi Riau atas pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat. Namun, sampai saat ini UMKM ini belum membuat pembukuan yang memadai. Pencatatan baru dilakukan atas transaksi penjualan. Transaksi pembelian dan pembayaran biaya-biaya operasional belum dibukukan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan. Program pertama berupa pelatihan akuntansi sederhana dan pelatihan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Program kedua berupa pendampingan penginputan transaksi pada aplikasi Akuntansi UKM. Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN yang berdomisili di kota Pekanbaru berpartisipasi secara aktif dalam program pemberdayaan masyarakat ini. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan mitra pengabdian terkait dengan pembuatan laporan keuangan dan terwujudnya laporan keuangan mitra pengabdian menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android.

Kata kunci: UMKM, peningkatan kapasitas, laporan keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tekat Tiga Dara berlokasi di Jl. Dahlia Gg. Jati No. 5, Kelurahan Harjosari, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau. UMKM ini dirintis pada tahun 2018 oleh Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad. UMKM Tekat Tiga Dara memproduksi dan menjual tekat dan kerajinan khas Riau. Tekat adalah sulaman khas Melayu Riau yang bisa digunakan sebagai hiasan dinding atau aksesoris. Sulaman tekat memakai benang prada mas mas dan perak, payet, manik-manik yang disulam di atas kain beludru. Kerajinan khas Riau yang dihasilkan meliputi tanjak dan hiasan dinding dengan motif khas Riau. Tekat Tiga Dara juga menghasilkan kerajinan akrilik seperti bunga, bros, tempat air minum, tempat tissue, tempat pensil, dan tas. Tekat Tiga Dara juga menyediakan jasa penyewaan pelaminan dan baju pengantin adat Riau.

Pada tahun 2018 UMKM Tekat Tiga Dara terpilih sebagai usaha terbaik oleh Markplus Inc dalam Gebyar UKM 2018 yang bertema UKM Jaman Now di Pekanbaru. Kriteria penilaian meliputi produktivitas, kreativitas, dan semangat kewirausahaan. UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di wilayah Kalimantan, Jakarta, Medan, Bandung, Batam, Sulawesi, Purwokerto, dan Bali dengan dukungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Bahkan dengan dukungan Kamar Dagang dan Industri Provinsi Riau, UMKM Tekat Tiga Dara telah mengikuti pameran kerajinan tangan di Jepang dan Malaysia. UMKM Tekat Tiga Dara juga menjalin kerjasama dengan Hypermarket di kota Pekanbaru.

UMKM Tekat Tiga Dara juga mendapatkan penghargaan Sidakarya tingkat provinsi Riau pada tahun 2016 dari Dinas Tenaga Kerja karena kemajuan usaha dan pemberdayaan masyarakat lingkungan. UMKM Tekat Tiga Dara telah memberdayakan 30 orang warga di sekitar lingkungan usaha sebagai pengrajin atau karyawan. Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad menjadi pembina kelompok usaha bersama (KUB) Kuntum Bertuah untuk usaha kerajinan dan KUB Mekar Bersemi untuk usaha makanan basah dan kering. Ibu Tengku Syarifah Nurila Zaharazad kini sering diundang untuk menjadi narasumber pelatihan kerajinan tangan khas Riau di kelurahan-kelurahan di kota Pekanbaru.

Modal awal pendirian UMKM Tekat Tiga Dara berasal dari pinjaman dari BUMN PTPN V, pinjaman dari KUR dan juga dari modal sendiri. Omzet tahunan UMKM Tekat Tiga Dara sekitar Rp30 juta per bulan. Laba yang dihasilkan sekitar Rp55 juta per tahun. UMKM Tekat Tiga Dara melakukan pemasaran dengan cara membuka gerai di rumah pemilik dan juga melakukan pemasaran secara *online*. Produk-produk yang dihasilkan dipajang di akun Instagram @tekatrigadara.new. Dalam rangka promosi produk,

UMKM Tekat Tiga Dara juga kerap mengikuti bazaar yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Pekanbaru. UMKM Tekat Tiga Dara memiliki omzet penjualan sulam tekat dan kerajinan khas Riau sekitar Rp20 juta per bulan.

Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu menyebutkan "Atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri yang memiliki peredaran bruto tertentu, dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dalam jangka waktu tertentu." Peredaran bruto yang dimaksud pada pasal tersebut adalah penghasilan bruto yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu tahun pajak. Adapun jangka waktu tertentu yang dimaksud pada pasal tersebut adalah paling lama dalam waktu 7 tahun terhitung sejak tahun Wajib Pajak terdaftar. Hal ini bermakna UMKM harus bisa menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku dalam waktu paling lambat 7 tahun.

Dikarenakan keterbatasan pada kapasitas sumber daya manusia terkait akuntansi, UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru mengalami kesulitan membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan. Pemilik UMKM melakukan pembukuan sederhana hanya berupa catatan penjualan. Pemilik UMKM belum melakukan pencatatan biaya yang dikeluarkan sehingga laba bersih yang dihasilkan belum bisa dihitung secara tepat.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. Program ini bertujuan untuk membantu terwujudnya pelaporan keuangan sederhana.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dirancang akan dilaksanakan dalam tiga tahap: survei proses bisnis dan identifikasi permasalahan UMKM; Pendampingan UMKM; dan penyusunan laporan hasil.

Survei proses bisnis dan identifikasi permasalahan UMKM Tekat Tiga Dara dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN pada bulan Juni 2019. Dari survei yang dilakukan ditemukan bahwa UMKM Tekat Tiga Dara belum membuat pembukuan yang memadai karena keterbatasan kapasitas pengelola UMKM.

Kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 26 Juli 2019. Pendampingan UMKM terbagi menjadi dua bagian yaitu pelatihan pembukuan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android dan pendampingan

input transaksi. Pelatihan pembukuan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN. Materi pelatihan yang diberikan adalah dasar-dasar akuntansi dan aplikasi Akuntansi UKM. Materi dasar-dasar akuntansi meliputi persamaan dasar akuntansi, pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi, laporan laba rugi, dan neraca.

Kegiatan pendampingan yang kedua adalah pelatihan pembukuan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Aplikasi ini dipilih karena aplikasi ini memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya gratis dan tanpa iklan, tersedia menu *Quick Journal* untuk input transaksi bagi yang tidak paham akuntansi, akun-akun bisa diubah sesuai dengan kebutuhan, data dan laporan keuangan dapat diekspor ke *Excel*, dan satu gawai bisa digunakan untuk lebih dari satu entitas usaha (Rahmadany dan Khusnaini, 2018: 8-9).

Materi pelatihan yang kedua adalah pembukuan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Pelatihan materi ini diawali dengan mengunduh aplikasi pada menu *Playstore*. Selanjutnya mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN memandu penggunaan aplikasi mulai dari pengisian profil entitas usaha, input jurnal transaksi, dan melihat hasil input transaksi. Untuk transaksi yang sudah diinput, dapat dilihat hasilnya berupa buku jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca.

Kegiatan pendampingan yang kedua adalah pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android. Transaksi yang diinput adalah transaksi UMKM Tekat Tiga Dara periode tahun 2018. Kegiatan pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN.

Penyusunan laporan hasil dilakukan pada bulan Agustus 2019. Laporan hasil disusun berdasarkan kegiatan yang dilakukan disertai dengan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan berupa daftar hadir pelatihan, materi pelatihan, dan foto-foto kegiatan. Metode yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan digunakan dalam rangka memenuhi indikator luaran peningkatan kapasitas SDM yaitu pengurus UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai, penjualan kredit, pelunasan piutang pembelian tunai, pembelian kredit, pelunasan utang, penyeteroran modal, dan pembayaran biaya serta mampu menghasilkan buku transaksi, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android.

Metode pendampingan digunakan dalam rangka memenuhi indikator luaran pembukuan transaksi yang memadai yaitu dilakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan tahun 2018 menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis

Android. Metode ini juga digunakan dalam rangka memenuhi indikator luaran laporan keuangan yaitu terwujudnya laporan laba rugi dan neraca yang dihasilkan dari aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra binaan untuk menginput transaksi keuangan pada aplikasi Akuntansi UKM.

Mitra pengabdian masyarakat sudah mampu melakukan input transaksi dan bisa menghasilkan buku jurnal transaksi, buku besar, dan laporan keuangan dari aplikasi Akuntansi UKM.

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan ini akan ditindaklanjuti dengan pemantauan oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terdapat delapan mahasiswa yang berdomisili di Pekanbaru yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mahasiswa melakukan pemantauan terhadap mitra pengabdian masyarakat dalam membuat pembukuan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

Pada waktu pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, salah satu pengurus Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) ikut menyimak materi. Setelah selesai pelatihan beliau menyampaikan bahwa sebagian besar UMKM di kota Pekanbaru belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan. Beliau berharap Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Keuangan Negara STAN dapat mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM untuk UMKM di kota Pekanbaru.

KESIMPULAN

UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru memproduksi dan menjual tekat dan kerajinan khas Riau. UMKM ini terpilih sebagai usaha terbaik Gebyar UKM 2018 di Pekanbaru. UMKM ini telah mengikuti pameran kerajinan tangan di berbagai wilayah di Indonesia bahkan sampai ke luar negeri. UMKM ini juga mendapatkan penghargaan Sidakarya tingkat provinsi Riau dari Dinas Tenaga Kerja karena berhasil memberdayakan masyarakat sekitar. Namun, UMKM Tekat Tiga Dara belum membuat pembukuan yang memadai.

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan akuntansi dasar dan pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra binaan untuk menginput transaksi keuangan pada aplikasi Akuntansi UKM. Mitra pengabdian masyarakat mampu melakukan input transaksi dan bisa

menghasilkan buku jurnal transaksi, buku besar, dan laporan keuangan dari aplikasi Akuntansi UKM.

PUSTAKA

Rachmadany, Andry dan lin Khusnaini, 2018, *Cegah Bangkrut Dengan Handphone*, Jakarta: Edu Pustaka.

<https://www.ukmriau.com/item/tekat-tiga-dara-pekanbaru/>, diakses 14 Agustus 2018.

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2018/09/13/lima-ukm-di-riau-terpilih-sebagai-usaha-terbaik-oleh-markplus-inc>, diakses tanggal 14 Agustus 2018.